



Hubungan Technology Readiness, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use pada Software Akuntansi berbasis Artificial Intelligence terhadap Technology Adoption

Sendi Aurel Regita Cahyani¹, Dwi Suhartini²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

E-mail: sendyaurel@gmail.com, dwisuhartini.ak@upnjatim.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-03 Keywords: <i>Artificial Intelligence;</i> <i>Akuntansi;</i> <i>Software Akuntansi.</i>	This study aims to determine the relationship between technology readiness, perceived usefulness, and perceived ease of use of artificial intelligence-based accounting software on technology adoption. This study uses a quantitative approach by distributing questionnaires that collect a sample of 95 respondents from undergraduate accounting students of Universitas Airlangga class of 2020. This research uses quantitative methods using primary data through the dissemination of questionnaires with the googleform platform. Data analysis on this study using the partial least square method (PLS). The results of this study indicate that the higher the belief that AI technology has ease of learning and operating and provides benefits in the form of effectiveness in daily activities can affect the level of technology adoption in the form of accounting software. Meanwhile, the high level of technological readiness has not been able to encourage the adoption of AI technology in the form of accounting software due to several other factors such as the lack of follow-up on the curriculum regarding the integration of AI technology into courses and the lack of understanding of AI-based accounting software.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-03 Kata kunci: <i>Artificial Intelligence;</i> <i>Akuntansi;</i> <i>Software Akuntansi.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan terkait kesiapan teknologi, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan pada <i>software</i> akuntansi berbasis <i>artificial intelligence</i> terhadap adopsi teknologi. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner yang mengumpulkan sampel sebanyak 95 responden dari mahasiswa S1 akuntansi Universitas Airlangga angkatan 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner dengan platform <i>googleform</i> . Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode partial least square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan bahwa teknologi AI memiliki kemudahan dalam mempelajari dan mengoperasikan serta memberikan manfaat berupa efektivitas pada kegiatan sehari-hari dapat mempengaruhi tingkat pengadopsian teknologi berupa <i>software</i> akuntansi. Sedangkan, tinggi rendahnya kesiapan teknologi belum mampu mendorong pengadopsian teknologi AI berupa <i>software</i> akuntansi dikarenakan beberapa faktor lainnya seperti masih belum adanya tindak lanjut atas kurikulum terkait integrasi teknologi AI kedalam mata kuliah dan minimnya pemahaman akan <i>software</i> akuntansi berbasis AI.

I. PENDAHULUAN

Pergeseran aktivitas melalui teknologi informasi sudah menjadi sebuah keharusan dalam Era *Society* 5.0 saat ini. Era *Society* 5.0 mengubah paradigma serta menyediakan solusi dimana harapannya dapat mengurangi fokus pada teknologi dan menerima bahwa kemajuan didasarkan pada kolaborasi manusia dan mesin (Adel, 2022). Pergeseran teknologi yang semakin pesat ini perlu menjadi perhatian khusus bagi para akuntan dan calon akuntan khususnya mahasiswa akuntansi. Pengelola pendidikan perlu mempersiapkan lulusan yang berkompeten dan terampil dalam teknologi digital agar mampu bersaing di era perubahan teknologi yang cepat (Irnanda Pratama and Fiddin, 2022)

AI adalah kemampuan komputer atau robot untuk melakukan pekerjaan manusia sesuai instruksi yang dikendalikan oleh komputer (Layadi, 2023). AI terintegrasi dalam dunia akuntansi melalui berbagai *software*. Menurut (Top Brand Award, 2023), lima *software* akuntansi paling populer di Indonesia adalah SAP, Accurate, Omegasoft, MB Soft, dan MYOB. Kelima *software* yang ditampilkan diatas telah dikemas praktis yang dapat digunakan untuk menyelaraskan informasi keuangan lebih efisien dan akurat (Chayyan Bagaskara *et al.*, 2023). Kelima *software* tersebut telah dikemas praktis yang dapat digunakan untuk menyelaraskan informasi keuangan lebih efisien dan akurat. Pencatatan keuangan tersimpan dalam sistem

dan transaksi keuangan direkam sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan (Chayyan Bagaskara *et al.*, 2023). *Software* akuntansi dapat mengontrol SOP Perusahaan dengan baik, menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian di setiap area perusahaan secara konsisten tanpa memerlukan sumber daya yang berlebihan (Amalia Amin, Aravik and Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah, 2023). Kekhawatiran para calon akuntan untuk beriringan dengan AI karena takut bahwasanya sistem akan menggantikan peran manusia menjadi dasar permasalahan terkait Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bahwa salah satu unit kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi (Suharyono, 2019).

Penerimaan teknologi bisa positif atau negatif tergantung pada kesiapan pengguna, yang mencakup empat dimensi *Technology Readiness* (TR): optimisme, keinovatifan, ketidaknyamanan, dan ketidakamanan (Damerji and Salimi, 2021). Semakin tinggi tingkat kesiapan memanfaatkan teknologi AI, semakin tinggi kemungkinan adopsi teknologi AI yang tinggi (Moron & Diokno, 2023). *Technology Readiness* (TR) adalah penerimaan teknologi yang dianggap siap jika berhasil diaplikasikan dan digunakan secara efisien dalam kehidupan sehari-hari (Putri Wardayanti, Muslihul Amin and Permadi, 2022). Penelitian (Sudaryanto, Hendrawan and Andrian, 2023) menunjukkan bahwa kesiapan teknologi tidak berpengaruh signifikan pada adopsi AI di kalangan mahasiswa akuntansi di Jakarta Barat. Sebaliknya, penelitian oleh (Nouraldeem, 2023) di Universitas Lebanonese menemukan bahwa kesiapan teknologi memiliki pengaruh positif dalam mengadopsi AI.

Pandangan tentang kemudahan penggunaan (PEOU) dan manfaat (PU) teknologi adalah dua faktor penting yang mempengaruhi kecepatan adopsi sistem TI (Awang *et al.*, 2023). *Perceived usefulness* (PU) adalah keyakinan bahwa suatu sistem dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan memberikan manfaat signifikan bagi individu (Widiyanti, 2020). Sedangkan *perceived ease of use* (PEOU) mengacu pada desain sistem yang mudah digunakan dan tidak membingungkan, memungkinkan pengguna memahami dan mengoperasikannya dengan mudah (Arta and Azizah, 2020).

Keputusan untuk mengadopsi teknologi bergantung pada manfaat yang dirasakan. Pengadopsian teknologi akan lebih cepat jika mahasiswa akuntansi merasakan kemudahan penggunaannya. Oleh karena itu, penelitian

(Sudaryanto, Hendrawan and Andrian, 2023), (Al Wael *et al.*, 2024), dan (Alamri *et al.*, 2019) bahwa PEOU dan PU memiliki pengaruh terhadap adopsi teknologi.

Meskipun teknologi informasi akuntansi sudah berkembang, mahasiswa tidak merasakan manfaatnya karena kurangnya penjelasan tentang kemudahan AI dalam akuntansi (Amdanata *et al.*, 2023). Persepsi kegunaan (PU) dan kemudahan penggunaan (PEOU) berkorelasi negatif dengan adopsi teknologi di kalangan mahasiswa, disebabkan oleh kecemasan berlebihan terhadap teknologi yang memengaruhi pandangan mereka (Lazar, Panisoara and Panisoara, 2020).

Penelitian ini menggunakan Teori Difusi Inovasi (DIT) yang dikeluarkan oleh (Rogers, 2003) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh (Ajzen, 1991). Pendekatan teori ini digunakan untuk menjelaskan perilaku penerimaan teknologi, khususnya bagaimana teknologi AI yang superior dapat lebih mudah diadopsi oleh mahasiswa tanpa memakan waktu yang lama untuk menerapkannya (Chen and Yang, 2019).

Perkembangan AI di bidang akuntansi membuat kebutuhan akan kecakapan mahasiswa akuntansi perlu terus ditingkatkan dalam mengadopsi teknologi agar dapat bertransformasi di era *society* 5.0 pada profesi akuntansi. Berdasarkan masalah yang ada, peneliti tertarik mengangkat judul “Telaah Pengaplikasian *software* Akuntansi Berbasis *Artificial Intelligence*” yang bertujuan untuk mengetahui hubungan terkait kesiapan teknologi, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan pada *software* akuntansi berbasis *artificial intelligence* terhadap adopsi teknologi yang dilakukan melalui kuesioner pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Airlangga.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan objek penelitian *technology readiness*, *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use* sebagai variabel bebas (X) serta *technology adoption* sebagai variabel terikat (Y). Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif atau hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk menemukan signifikansi perbedaan antara kelompok atau hubungan antar variabel yang sedang diteliti (Sudaryana and Agusiady, 2022). Pengujian asosiatif menguji korelasi antara dua atau lebih variabel pada sampel untuk

menghasilkan kesimpulan yang dapat diterapkan pada seluruh populasi (Amruddin et al., 2022).

Penelitian ini bersifat eksplanatori (*explanatory research*) yang bertujuan memberi penjelasan mengenai keterkaitan antara fenomena dan variabel (Zaluchu, 2020). keterkaitan tersebut dapat berupa hubungan timbal balik, kontribusi satu variabel terhadap variabel lainnya, atau hubungan sebab dan akibat (Sari et al., 2022). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari objek penelitian yang memiliki ciri atau karakter tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan sumber data yang kemudian akan diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah peneliti kumpulkan (Lubis, 2022). Populasi dalam penelitian ini sejumlah 259 mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Airlangga Surabaya pada angkatan 2020.



Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Angkatan 2020

Sumber: Official Website of Satu Data Universitas Airlangga 2024

Dalam penelitian ini, digunakan teknik non-probability sampling, khususnya *purposive sampling*, yang dipilih dengan tujuan tertentu (Yuliani and Supriatna, 2023). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan karakteristik yang diinginkan dari unit sampling. Pemilihan teknik sampling ini dikarenakan adanya ciri-ciri atau spesifikasi khusus yang dipilih oleh peneliti diharapkan sampel dapat merespon kasus penelitian yang sedang diteliti (Lenaini, 2021). Berikut mahasiswa yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini:

1. Mahasiswa angkatan 2020 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya
2. Sudah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL), Audit, Perpajakan, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Sistem Informasi Manajemen (SIM)

3. Sudah melakukan kegiatan PKL atau magang

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{259}{1 + 259(0,01)^2} = \frac{259}{3,5} = 74 \text{ responden.}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*).

Teknik yang dipilih dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner) yang disebarakan menggunakan *google form* melalui *whatsapp*. Jumlah sampel terkumpul sebanyak 95 responden pada penelitian ini. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai keinginan mereka tanpa adanya paksaan (Chalimi, 2021)(Herlina, 2019). Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Pemilihan skala likert dalam penelitian ini karena Skala ini dapat digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2022).

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan *software* smartPLS 3.0. Metode tersebut memiliki keunggulan tersendiri antara lain: data tidak harus berdistribusi normal multivariate, dan indikator-indikator dengan skala data kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan. Keunggulan lainnya adalah ukuran sampel yang tidak harus besar (Evi & Rachbini, 2022: 1-3). Penelitian ini di uji menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji model fit, uji *R-Square*, uji f, dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Uji validitas terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini memberikan hasil valid pada setiap indikator. uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *convergent validity* seperti pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa nilai *loading factor* pada setiap indikator variabel mempunyai nilai > 0,5. Hal tersebut berarti bahwa konstruk telah memiliki validitas konvergen yang baik.

Tabel 1. Nilai Loading Factor

Variabel	Indikator	Nilai Loading Factor	Status
Technology Readiness	X1.1	0,776	Valid
	X1.2	0,895	Valid
	X1.3	0,890	Valid
	X1.4	0,873	Valid
Perceived Usefulness	X2.1	0,806	Valid
	X2.2	0,891	Valid
	X2.3	0,862	Valid
	X2.4	0,859	Valid
Perceived Ease of Use	X3.1	0,852	Valid
	X3.2	0,885	Valid
	X3.3	0,818	Valid
	X3.4	0,889	Valid
Technology Adoption	Y1	0,950	Valid
	Y2	0,938	Valid

Tabel 2. Nilai Cross Loading

Indikator	Technology Readiness (X1)	Perceived Usefulness (X2)	Perceived Ease Of Use (X3)	Technology Adoption (Y)
X1.1	0,776	0,471	0,493	0,493
X1.2	0,895	0,660	0,692	0,592
X1.3	0,890	0,645	0,688	0,646
X1.4	0,873	0,580	0,631	0,561
X2.1	0,744	0,806	0,778	0,644
X2.2	0,663	0,891	0,670	0,622
X2.3	0,452	0,862	0,641	0,603
X2.4	0,501	0,859	0,612	0,689
X3.1	0,655	0,835	0,852	0,644
X3.2	0,636	0,719	0,885	0,729
X3.3	0,530	0,525	0,818	0,577
X3.4	0,695	0,634	0,889	0,727
Y1	0,645	0,801	0,744	0,950
Y2	0,619	0,612	0,732	0,938

Pengujian validitas juga dilakukan menggunakan *discriminant validity* dengan melihat nilai *cross loading*. Pada tabel 2 di atas diketahui bahwa semua indikator yang membentuk variabel-variabel didalamnya memiliki nilai cross loading yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa semua seluruh indikator pada variabel terkait telah memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 3. Nilai AVE

Variabel	Nilai AVE
Technology Readiness	0,739
Perceived Usefulness	0,732
Perceived Ease Of Use	0,742
Technology Adoption	0,891

Tabel 3 menunjukkan hasil nilai AVE dan korelasi variabel laten seluruhnya $>0,5$ dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki validitas yang baik. Uji reabilitas yang digunakan yaitu *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* yang bertujuan untuk menguji nilai reabilitas setiap indikator pada suatu variabel.

Tabel 3. Composite Reability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Composite	Cronbach's Alpha
Technology Readiness	0,919	0,881
Perceived Usefulness	0,916	0,877
Perceived Ease Of Use	0,920	0,884
Technology Adoption	0,942	0,878

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *composite reability* dan *Cronbach's Alpha* pada keseluruhan pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai $>0,7$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai reabilitas yang tinggi.

Tabel 4. Fit Summary

Variabel	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,090	0,090
NFI	0,739	0,739

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa hasil model fit menunjukkan nilai SRMR sebesar 0,09 dan nilai NFI sebesar 0,739 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya model fit marginal.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

	R Square	R Square Adjusted
Technology Adoption (Y)	0,090	0,090

Nilai koefisien determinasi berdasarkan tabel 6 di atas sebesar 0,668 atau 66,8%. Hal ini mengartikan bahwa variabel *technology adoption* (Y) dipengaruhi oleh *technology readiness*, *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use*, sedangkan sisanya 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Tabel 6. f-Square

Variabel	f Square	Kategori
Technology Readiness	0,022	Lemah
Perceived Usefulness	0,110	Sedang
Perceived Ease Of Use	0,172	Sedang
Technology Adoption	-	

Berdasarkan tabel 7, hasil *f-square* didapatkan bernilai 0,022 untuk variabel *technology readiness* (X1) dengan kategori pengaruh yang lemah, *perceived usefulness* (X2) dengan pengaruh sedang, dan *perceived ease of use* (X3) juga memiliki pengaruh sedang dalam model struktural.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan skema *p-value* dimana hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila nilai *p*-

value $<0,5$. Berikut adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 7. Uji Hipotesis

konstruk	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (10/STDEV)	P Values
Technology Readiness $\rightarrow$ Technology Adoption	0,131	0,136	0,093	1,411	0,159
Perceived Usefulness $\rightarrow$ Technology Adoption	0,323	0,324	0,121	2,663	0,008
Technology Adoption	0,431	0,428	0,152	2,834	0,005

Hasil uji hipotesis pada tabel 8 menunjukkan bahwa dari tiga hipotesis yang ada dalam penelitian ini, terdapat satu hipotesis yang tidak diterima yaitu *technology readiness* (X1) terhadap *technology adoption* (Y) karena angka menunjukkan nilai 0,159, sedangkan dua hipotesis lainnya diterima yang berarti berpengaruh positif dan signifikan.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengujian data menggunakan SmartPLS 3.0 didapatkan bahwasanya data penelitian ini valid, reliabel, dan terdistribusi normal.

1. Hubungan Technology Readiness terhadap Technology Adoption

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel *technology readiness* (X1) tidak berpengaruh terhadap *technology adoption* mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Airlangga dengan P-value 0,159 tidak lebih kecil dari 0,05.. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya tingkat kesiapan dalam memanfaatkan teknologi AI tidak mempengaruhi tingkat pengadopsian teknologi mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nouraldeen, 2023), (Damerji and Salimi, 2021), dan (Moron and Diokno, 2023) yang menyatakan bahwa *technology readiness* berpengaruh juga terhadap *technology adoption*. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Sudaryanto, Hendrawan and Andrian, 2023) menyatakan bahwa tingginya tingkat kesiapan dalam memanfaatkan teknologi AI tidak mempengaruhi pengadopsiannya.

Hal ini sesuai dengan teori *Diffusion of Innovation Theory* (DIT) yang menekankan bahwa proses adopsi teknologi membutuhkan waktu, pemahaman, keterampilan,

perbaikan sistem, dan juga efektivitas kurikulum. Sebelum teknologi bisa diterima dengan baik, persiapan seperti ini diperlukan, sejalan dengan teori *planned behavior*.

2. Hubungan Perceived Usefulness terhadap Technology Adoption

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima positif signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Hasil ini dapat didefinisikan bahwasanya sikap positif dengan mempercayai adanya manfaat yang ada dalam suatu teknologi berpengaruh terhadap tingginya kemauan mengadopsi teknologi. Teori difusi inovasi dan *Theory of Planned Behavior* mendukung keputusan mahasiswa akuntansi dalam beralih dari metode konvensional ke teknologi AI berdasarkan kenyamanan dan keyakinan akan manfaatnya. Ini termasuk memper-singkat waktu dan mendukung kegiatan pembelajaran sehari-hari.

Hasil dari penelitian tersebut sejalan juga dengan penelitian (Sudaryanto, Hendrawan and Andrian, 2023), (Nouraldeen, 2023), dan (Al Wael et al., 2024) yang memberikan hasil positif antara *perceived usefulness* terhadap *technology adoption*. Di sisi lain, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Uren and Edwards, 2023) dan (Lazar, Panisoara and Panisoara, 2020) yang memiliki hubungan negatif terhadap adopsi teknologi karena adanya kecemasan dan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh mahasiswa.

3. Hubungan Perceived Ease Of Use terhadap Technology Adoption

Perceived ease of use terhadap *technology adoption* memiliki hubungan yang searah yaitu positif signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ yang berarti bahwa *perceived ease of use* berkontribusi positif terhadap *technology adoption*. Dapat disimpulkan bahwasanya perasaan adanya kemudahan dalam mempelajari dan mengoperasikan teknologi mempengaruhi tingkat pengadopsian teknologi.

Kemampuan individu dan dorongan eksternal dalam mengadopsi *software* akuntansi berbasis AI mempengaruhi tingkat kecepatan dalam pengadopsian teknologi, sehingga pengguna merasakan

kemudahan dalam mempelajari, menggunakan, dan memahami teknologi tersebut. Hubungan tersebut selaras dengan teori difusi inovasi dan *theory planned behavior*.

Hasil ini sesuai dengan penelitian (Sudaryanto, Hendrawan and Andrian, 2023), (Al Wael et al., 2024), dan (Alamri et al., 2019) yang menemukan hasil positif antara *perceived ease of use* terhadap *technology adoption*. Disisi lain, penelitian yang dilakukan (Nouraldeem, 2023) menyatakan tidak ada hubungan antar variabel *perceived ease of use* dengan *technology adoption*.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antara *technology readiness* terhadap *technology adoption* pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kesiapan teknologi belum mampu mendorong pengadopsian teknologi AI berupa *software* akuntansi.
2. Terdapat hubungan *perceived usefulness* terhadap *technology adoption* pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif dengan mempercayai adanya manfaat yang ada dalam suatu teknologi berpengaruh terhadap adopsi teknologi AI berupa *software* akuntansi.
3. Terdapat hubungan antara *perceived ease of use* terhadap *technology adoption* yang menunjukkan bahwasanya perasaan adanya kemudahan dalam menggunakan teknologi mempengaruhi pengadopsian suatu teknologi yaitu *software* akuntansi berbasis AI yang merupakan teknologi *userfriendly*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran untuk pengembangan penelitian berikutnya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi *Technology Adoption* pada *software* akuntansi berbasis *artificial intelligence* dan memperluas populasi serta objek penelitian sehingga tidak terbatas pada satu universitas saja.

2. Mahasiswa akuntansi diharapkan lebih mempelajari dan memahami *software* akuntansi berbasis AI dengan memberikan sosialisasi serta kualitas teknologi yang mumpuni pada aktivitas pembelajaran.
3. Universitas harus semakin mendorong mahasiswa menggunakan *software* akuntansi berbasis AI dengan memfasilitasi hal tersebut melalui kurikulum ataupun mata kuliah yang diintegrasikan dengan *software* akuntansi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adel, A. (2022) 'Future of industry 5.0 in society: human-centric solutions, challenges and prospective research areas', *Journal of Cloud Computing*. Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. Available at: <https://doi.org/10.1186/s13677-022-00314-5>.
- Ajzen, I. (1991) 'The theory of planned behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179–211. Available at: [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Alamri, M.M. et al. (2019) 'Towards Adaptive E-Learning among University Students: by Applying Technology Acceptance Model (TAM)', *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(6s3), pp. 270–276. Available at: <https://doi.org/10.35940/ijeat.F1043.0986S319>.
- Amalia Amin, S., Aravik, H. and Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah, S. (2023) *Perbandingan Kinerja Karyawan Sebelum dan Setelah Menggunakan Aplikasi SAP (System Application Product In Data Processing)*.
- Amdanata, D.D. et al. (2023) 'SIAPKAH MAHASISWA AKUNTANSI MENGHADAPI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM AKUNTANSI?', *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), pp. 163–174. Available at: <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1282>.
- Amruddin et al. (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st edn. Pradina Pustaka.
- Arta, T.L.F. and Azizah, S.N. (2020) 'Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of

- Use dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Menggunakan Fitur Go-Food dalam Aplikasi Gojek', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), pp. 291–303.
- Awang, Y. *et al.* (2023) 'Mapping between Digital Competencies and Digitalization of the Accounting Profession among Postgraduate Accounting Students', *Asian Journal of University Education*, 19(1), pp. 83–94. Available at: <https://doi.org/10.24191/ajue.v19i1.21226>.
- Chalimi, Ach.N.F. (2021) *Aplikom statistik berbasis SPSS*. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Chayyan Bagaskara, M. *et al.* (2023) 'Pengelolaan Anggaran Operasional Kantor Menggunakan Software SAP', *JURNAL DIKEMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 7.
- Chen, L. and Yang, X. (2019) 'Using EPPM to Evaluate the Effectiveness of Fear Appeal Messages Across Different Media Outlets to Increase the Intention of Breast Self-Examination Among Chinese Women', *Health Communication*, 34(11), pp. 1369–1376. Available at: <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>.
- Damerji, H. and Salimi, A. (2021) 'Mediating effect of use perceptions on technology readiness and adoption of artificial intelligence in accounting', *Accounting Education*, 30(2), pp. 107–130. Available at: <https://doi.org/10.1080/09639284.2021.1872035>.
- Evi, T. and Rachbini, W. (2022) *PARTIAL LEAST SQUARES (TEORI DAN PRAKTEK)*. Edited by Dr. Miftahus Surur M.Pd. TAHTA MEDIA GROUP.
- Herlina, V. (2019) *Panduan Praktis Mengelolah Data kuesioner Menggunakan SPSS*. PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta.
- Irnanda Pratama, A. and Fiddin, F. (2022) 'Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 15(1), pp. 499–508. Available at: <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5383>.
- Layadi, L. (2023) 'The Impact of Artificial Intelligence on Accounting and the Accountant Profession', *SSRN Electronic Journal* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.2139/ssrn.4516074>.
- Lazar, I.M., Panisoara, G. and Panisoara, I.O. (2020) 'Digital technology adoption scale in the blended learning context in higher education: Development, validation and testing of a specific tool', *PLOS ONE*, 15(7), p. e0235957. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0235957>.
- Lenaini, I. (2021) 'TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL PURPOSIVE DAN SNOWBALL SAMPLING INFO ARTIKEL ABSTRAK', 6(1), pp. 33–39. Available at: <https://doi.org/10.31764/historis.vXIY.4075>.
- Moron, C.E. and Diokno, C.O.B. (2023) 'Level of Readiness and Adoption on the Use of Artificial Intelligence Technologies in the Accounting Profession', *Open Journal of Accounting*, 12(03), pp. 37–54. Available at: <https://doi.org/10.4236/ojacct.2023.123004>.
- Nouraldeem, R.M. (2023) 'The impact of technology readiness and use perceptions on students' adoption of artificial intelligence: the moderating role of gender', *Development and Learning in Organizations: An International Journal*, 37(3), pp. 7–10. Available at: <https://doi.org/10.1108/DLO-07-2022-0133>.
- Putri Wardayanti, Y., Muslihul Amin, F. and Permadi, A. (2022) *Analysis of Measurement of Readiness and Success of E-Learning Using the Method of Technology Readiness and Acceptance Model (TRAM) at The Islamic University of Darul Ulum Lamongan*, *ISSE International Journal of Service Science*.
- Rogers, E.M. (2003) *Diffusion of Innovation*. 5th edn. The Free Press.
- Sari, M. *et al.* (2022) 'Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif', *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), pp. 10–16. Available at: <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>.

- Sudaryana, B. and Agusiady, H.R.Ri. (2022) *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Deepublish Publisher.
- Sudaryanto, M.R., Hendrawan, M.A. and Andrian, T. (2023) 'The Effect of Technology Readiness, Digital Competence, Perceived Usefulness, and Ease of Use on Accounting Students Artificial Intelligence Technology Adoption', *E3S Web of Conferences*, 388, p. 04055. Available at: <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338804055>.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif*. Alfabeta.
- Suharyono, S. (2019) 'PENGARUH MYOB TEST CLINIC TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA', *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1229>.
- Top Brand Award (2023) *Top Brand Index, Top Brand Award*. Available at: https://www.topbrand-award.com/top-brand-index/?tbi_year=2022&type=brand&tbi_fin d=Accurate (Accessed: 6 December 2023).
- Uren, V. and Edwards, J.S. (2023) 'Technology readiness and the organizational journey towards AI adoption: An empirical study', *International Journal of Information Management*, 68. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2022.102588>.
- Al Wael, H. et al. (2024) 'Factors influencing artificial intelligence adoption in the accounting profession: the case of public sector in Kuwait', *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 34(1), pp. 3–27. Available at: <https://doi.org/10.1108/CR-09-2022-0137>.
- Widiyanti, W. (2020) 'The influence of usefulness, ease of use and promotion on decisions to use OVO E-wallet in Depok.', *Journal of Accounting and Finance*, 7(1), pp. 54–68.
- Yuliani, W. and Supriatna, E. (2023) *METODE PENELITIAN BAGI PEMULA*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Zaluchu, S.E. (2020) 'Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama', *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), p. 28. Available at: <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>.